

ABSTRAK

Penyalutan enterik perlu dilakukan untuk bahan obat yang bila diberikan secara per oral, dapat menyebabkan rasa mual dan muntah karena efek iritasi terhadap lambung seperti asam mefenamat yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk mengurangi efek samping tersebut dilakukan penyalutan partikel asam mefenamat menggunakan eudragit L-100 yang tidak larut dalam pH rendah di lambung tetapi larut pada pH yang lebih tinggi di usus dan disalut dengan kadar 0%, 3%, 4% dan 5%. Penyalutan ini dilakukan dengan metode mikroenkapsulasi menggunakan cara penguapan pelarut.

Dari data hasil penentuan laju disolusi keempat macam granulat asam mefenamat dilakukan perhitungan statistik metode anava tunggal terhadap harga efisiensi disolusi yang diperoleh.

Dari hasil perhitungan data dengan anava tunggal didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang bermakna pada penyalutan asam mefenamat dengan kadar penyalut yang berbeda.